

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA  
MELALUI METODE INKUIRI TERBIMBING DI KELAS V UPT SDN 13  
PANCUNG SOAL KECAMATAN PANCUNG SOAL  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh**

**PUJI RAMADHANI SARI**

**NPM: 1910013411115**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Puji Ramadhani Sari  
NPM : 1910013411115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Metode  
Inkuiri Terbimbing Di Kelas V UPT SDN 13 Pancung Soal  
Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

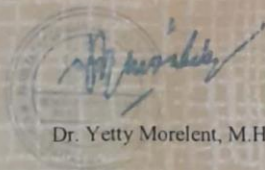


Dra. Gusmaweti, M.Si

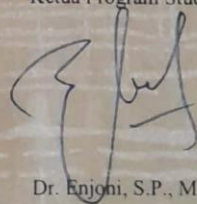
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum



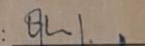
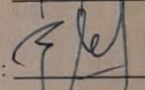
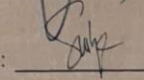
Dr. Enjoni, S.P., M.P

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Enam Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :


Nama Mahasiswa : Puji Ramadhani Sari  
NPM : 1910013411115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Metode Inkuiri Terbimbing Di Kelas V UPT SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan

Tim Penguji :

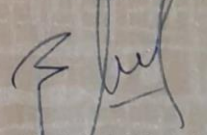
Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Gusmaweti, M.Si	: 
2. Dr. Enjoni, S.P., M.P	: 
3. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

  
Dr. Enjoni, S.P., M.P

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Ramadhani Sari  
NPM : 1910013211115  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Metode Inkuiri  
Terbimbing Di Kelas V UPT SDN 13 Pancung Soal Kecamatan  
Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dari rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Padang, 28 Agustus 2023

Saya yang Menyatakan



Puji Ramadhani Sari

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA  
MELALUI METODE INKUIRI TERBIMBING DI KELAS V UPT SDN 13  
PANCUNG SOAL KECAMATAN PANCUNG SOAL  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Puji Ramadhani Sari<sup>1</sup>, Gusmaweti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [pujiramadhanisari@gmail.com](mailto:pujiramadhanisari@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Inkuiri Terbimbing di kelas V SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan jumlah siswa 15 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aspek guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengalami peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase sebesar 60% dengan rata-rata nilai hasil belajar 72,3 dan siklus II sebesar 86,66% dengan rata-rata nilai hasil belajar 77,66 atau mengalami peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 26,66%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas kelas V SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode Inkuiri Terbimbing, siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode Inkuiri Terbimbing, dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penelitian ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa melalui metode Inkuiri Terbimbing di kelas V SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si, selaku dosen pembimbing.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P selaku penguji I dan Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd, selaku penguji 2.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Marlin,S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 13 Pancung Soal.
6. Ibu Emawati S.Pd. selaku guru kelas V SDN 13 Pancung Soal dan selaku observer.
7. Teristimewa keluarga peneliti, papa Edwar. Z, mama Dewinarti S.Pd, kakak-kakak dan abang-abang yang selalu memberikan support dan doa, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah

hidup peneliti, peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

8. Kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis serta selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal'amin. Semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi Program Studi FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, 28 Agustus 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Pembelajaran IPA.....	8
2. Metode Inkuiri Terbimbing.....	10
a. Pengertian Inkuiri Terbimbing .....	10
b. Langkah-langkah Metode Inkuiri Terbimbing .....	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Inkuiri Terbimbing.....	14
3. Hasil Belajar .....	15
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
D. Hipotesis Tindakan.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	22
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Indikator Keberhasilan .....	27
E. Instrument Penelitian .....	27



F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Deskripsi Siklus I.....	33
2. Deskripsi Siklus II.....	45
B. Pembahasan.....	58
1. Analisis Data Observasi Aspek Guru.....	59
2. Hasil Belajar.....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>



**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai UTS .....	4
2. Nilai Pedoman Aspek Guru .....	30
3. Presentase Aspek Guru Siklus I .....	43
4. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	44
5. Presentase Aspek Guru Siklus II .....	59
6. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	60
7. Analisa Data Hasil Observasi Kegiatan Aspek Guru .....	61
8. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar .....	63



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	19
2. Siklus PTK.....	24
3. Penyampaian Materi Pembelajaran dari Guru Siklus I .....	145
4. Siswa Berkelompok Untuk Merumuskan Masalah dan Hipotesis Siklus I.....	145
5. Guru Membagikan LKPD Untuk Siswa Menyajikan Pengamatan Siklus I.....	146
6. Guru Membagikan Alat dan Bahan untuk Melakukan Percobaan Siklus I.....	146
7. Siswa Melakukan Percobaan Bersama Kelompok siklus I .....	147
8. Siswa Mempersentasikan Hasil Percobaan Siklus I.....	147
9. Penyampaian Materi Pembelajaran dari Guru Siklus II.....	148
10. Siswa Berkelompok Untuk Merumuskan Masalah dan Hipotesis Siklus II.....	148
11. Guru Membagikan LKPD Untuk Siswa Menyajikan Pengamatan Siklus II.....	149
12. Guru Membagikan Alat dan Bahan untuk Melakukan Percobaan Siklus II.....	149
13. Siswa Melakukan Percobaan Bersama Kelompok Siklus II.....	150
14. Guru Melakukan Bimbingan Terhadap Siswa Siklus II .....	150
15. Siswa Mempersentasikan Hasil Percobaan Siklus II.....	151

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Nilai UTS Kelas V UPT SDN 13 PANCUNG SOAL .....	67
II. RPP Siklus I Pertemuan I .....	69
III. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I .....	73
IV. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	75
V. RPP Siklus I Pertemuan II.....	81
VI. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	85
VII. Hasil Belajar Siklus I.....	87
VIII. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II .....	93
IX. Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	99
X. Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	103
XI. RPP Siklus II Pertemuan I.....	104
XII. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II pertemuan I .....	108
XIII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I .....	110
XIV. RPP Siklus II Pertemuan II .....	116
XV. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II Pertemuan II.....	120
XVI. Hasil Belajar Siklus II .....	122
XVII. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	132
XVIII. Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	138
XIX. Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	144
XX. Dokumentasi.....	145

XXI. Surat Izin Observasi .....152

XXII. Surat Izin Penelitian .....153

XXIII. Surat Penelitan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan .....154

XXIV. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....155



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional pada hakekatnya untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana tertuang dalam Undang – Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 berbunyi : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.” Berdasarkan paparan Undang–Undang Pendidikan Nasional diatas, dapat diartikan bahwa sebenarnya pemerintah melalui undang – undang menekankan pentingnya pengembangan potensi siswa dalam proses belajar.

Istilah “belajar” juga dapat merujuk pada semua aktivitas psikis yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku antara sebelum dan sesudah belajar. Adanya pengalaman baru menyebabkan perubahan tingkah laku atau tanggapan, yang memiliki kecerdasan atau pengetahuan setelah belajar dan berlatih. Belajar adalah proses yang mengarah pada perubahan kepribadian seseorang menjadi lebih baik dalam hal kualitas perilakunya, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Dalam Gusmaweti (2013), dinyatakan bahwa hasil belajar adalah “tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat

keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran, hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir, salah satunya dapat kita lihat pada pembelajaran IPA.

Pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Dalam Yasmini (2022), dinyatakan bahwa pembelajaran IPA adalah cabang ilmu yang mempelajari alam semesta dan segala isinya serta usaha manusia untuk memecahkan semua teka-teki yang mengandalkan minat, keyakinan, dan ketekunan melalui aktivitas mental. Itu juga memeriksa teknik untuk memastikan bahwa realitas diuji. Pembelajaran IPA di sekolah dasar sangat erat kaitannya dengan alam dan lingkungan, pembelajaran akan efisien dan berhasil jika memasukkan fenomena yang benar-benar terjadi di lingkungan sekitar siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk alasan ini, penting untuk membuat metode pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk terlibat dalam tugas yang menginspirasi kreativitas mereka dan membantu mereka menghasilkan pendekatan baru untuk proses pembelajaran. Dengan demikian, sains tidak hanya mencakup dominasi data yang disajikan sebagai fakta dan ide, tetapi juga fasilitasi siklus mengajar siswa untuk berpikir kritis, terampil memecahkan masalah, dan menghadapi dimensi pembelajaran yang signifikan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas V UPT SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 24-26 Januari terlihat pada pembelajaran IPA guru cenderung masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah yang bersifat *Teacher Center* artinya guru yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran. Guru kurang memberikan bimbingan dan pengarahan yang cukup luas kepada siswa. Akibatnya, siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA. Siswa tidak mampu berpikir kritis untuk memecahkan masalah, dan juga siswa kurang motivasi dalam proses

pembelajaran. Hal itu mengakibatkan pada rendahnya hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V yaitu ibu Emawati, S.Pd UPT SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan terdapat permasalahan yaitu terlihat rendahnya hasil belajar siswa yang masih rendah. Siswa juga kurang aktif selama proses pembelajaran. Kegiatan tanya jawab di kelas juga kurang direspon dengan baik oleh siswa sehingga siswa tidak mampu berpikir kritis untuk memecahkan masalah.

Data hasil belajar mata pelajaran IPA diperoleh dari wali kelas melalui wawancara. Nilai terendah IPA siswa adalah 66, menurut hasil semester 1 UTS kelas V, KKM yang digunakan minimal 73. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan sehingga sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil UTS, hanya 6 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1.: Daftar Nilai Ujian Tengah Semester 1 IPA Tahun Pelajaran 2022/2023 Kelas V UPT SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan

Jumlah Siswa	Rata-rata UTS	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa tidak Tuntas
15	72,4	73	6	9

Tabel 1 menunjukkan nilai UTS, terlihat jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak di bandingkan yang tuntas maka, untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran kontekstual di kelas dan perubahan strategi proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing. Inkuiri terbimbing digunakan bagi siswa yang belum mempunyai pengalaman belajar dengan metode inkuiri. Guru memberikan bimbingan dan pengarahan yang cukup luas. Bimbingan lebih banyak diberikan pada tahap awal dan sedikit demi sedikit dikurangi sesuai dengan perkembangan pengalaman siswa.oleh



karena itu, sebagian besar perencanaan dibuat oleh guru dan para siswa tidak merumuskan masalah.

Dalam Nurdyansyah dan Fahyuni (2016:145) dinyatakan bahwa, inkuiri terbimbing berorientasi pada aktivitas kelas yang berpusat pada siswa dan memungkinkan siswa belajar memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tidak hanya menjadikan guru sebagai sumber belajar. Siswa secara aktif akan terlibat dalam proses mentalnya melalui kegiatan pengamatan, pengukuran, dan pengumpulan data untuk menarik suatu kesimpulan. Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu melalui dari perencanaan, pelaksanaan, sampai proses evaluasi. Maka dengan menerapkan pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing akan memacu keingintahuan siswa dalam menemukan hal-hal yang ingin diketahui siswa.

Dapat penulis simpulkan bahwa inkuiri terbimbing melibatkan siswa dalam menemukan pengetahuan atau pemahaman untuk menyelidiki, dimulai dengan melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, merencanakan penyelidikan, mengumpulkan data, melakukan penyelidikan secara nyata, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan temuan penelitian. Serta berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti memperbaiki proses pembelajaran IPA dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Metode Inkuiri Terbimbing di kelas V UPT SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA.
2. Kurangnya aktivitas yang berpusat pada siswa.
3. Siswa tidak mampu berpikir kritis untuk memecahkan masalah
4. Guru kurang memberikan bimbingan dan pengarahan yang cukup luas kepada siswa.
5. Rendahnya hasil belajar pada mata pembelajaran IPA.
6. Dalam proses pembelajaran guru lebih dominan menggunakan metode ceramah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan diatas, penulis membatasi penelitian pada upaya peningkatan hasil belajar IPA siswa melalui metode inkuiri terbimbing di kelas V UPT SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah penelitian ini yaitu, “Apakah dengan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas V UPT SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa aspek kognitif melalui metode inkuiri terbimbing di kelas V UPT SDN 13 Pancung Soal Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran IPA dan merasakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan mengarah pada pembelajaran yang menyenangkan.

## 2. Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar, dapat merancang dan menerapkan model pembelajaran dengan baik.

## 3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang didapatkan selama mengikuti pendidikan

## 4. Bagi Pembaca

Sebagai wawasan dan informasi, serta sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

